

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini sering disebut dengan metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, kemudian peneliti mengumpulkan data, mencari fakta yang ada di lapangan, dan peneliti menjelaskan serta menganalisis data yaitu dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang sudah ada (Sugiyono, 2014).

Di dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori saja, tetapi sebuah penelitian deskriptif kualitatif di dapat dari sejumlah fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Analisis data yang dilakukan dari penelitian deskriptif kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian yang digunakan oleh peneliti berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung.

### **3.2 Fokus Penelitian**

#### **1. Audit Operasional**

Adalah suatu penilaian yang independen dalam suatu organisasi, yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan serta sistem struktural sebuah organisasi melalui pemberian saran untuk memperbaiki sebuah kinerja suatu organisasi secara keseluruhan serta membantu pelaksanaan tugas di dalam manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Lima tahap dalam pelaksanaan audit manajemen atau audit operasional menurut Bhayangkara I.B.K (2008:10) yaitu :

#### **1. Audit Pendahuluan**

Berfungsi untuk mendapatkan informasi latar belakang pada objek yang diaudit. Pada tahap audit pendahuluan dilakukan penelahan terhadap peraturan, kebijakan, dan ketentuan yang berkaitan dengan aktivitas audit serta menganalisis informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi yang mempunyai kelemahan pada objek yang diaudit.

#### **2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen**

Review dan pengujian pengendalian manajemen bertujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi pada pengendalian manajemen dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

#### **3. Audit Rinci atau Lanjutan**

Auditor mengumpulkan bukti yang cukup dan kompeten untuk mengembangkan temuan dan mencari keterkaitan antara temuan satu

dengan temuan yang lain untuk menguji sebuah permasalahan yang berkaitan dengan tujuan sebuah audit.

#### 4. Pelaporan

Pelaporan bertujuan untuk melaporkan hasil audit termasuk rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak terkait.

#### 5. Tindak Lanjut

Tindak lanjut ditujukan untuk mendorong pihak berwenang untuk melakukan perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang telah diberikan.

### 2. Implementasi *Hospital Governance*

Adalah tata kelola menurut prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Airlangga Jombang. Kelima prinsip-prinsip tersebut meliputi, prinsip *Transparency* (keterbukaan informasi), prinsip *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (pertanggung jawaban), *Independency* (kemandirian), dan prinsip *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran).

### **3.3 Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Airlangga Jombang yang berlokasi di Jalan Airlangga No. 50C Jelakombo Jombang dan penyebaran kuisioner dilakukan di area Rumah Sakit Airlangga Jombang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, antara lain :

a. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa sebuah opini secara individual atau kelompok, dan hasil sebuah observasi. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan manajer bagian umum atau *General Affair*, bagian *Human Resources Departement* atau (HRD), dan bagian audit internal di Rumah Sakit Airlangga Jombang.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti sebuah dokumen, catatan atau laporan historis, buku-buku teks literatur mengenai tentang audit operasional dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terimplementasikan di sebuah rumah sakit.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Berdasarkan penelitian ini, data-data diperoleh melalui :

1. Informan, adalah orang yang memberi informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan pada saat dilakukan penelitian. Informan dalam penelitian ini berdasarkan pada pengetahuan dalam mengenal objek penelitian, menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan data yang relevan kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah manajer bagian umum atau *General Affair*, bagian *Human Resources Departement* atau (HRD), dan bagian audit internal di Rumah Sakit Airlangga Jombang.
2. Observasi, adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Airlangga Jombang.
3. Dokumentasi, adalah peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen atau arsip dan catatan lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan sebuah data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2014).

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu obyek dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Airlangga Jombang, dan dalam metode observasi dapat dilakukan dengan cara mencatat secara sistematis gejala yang sedang terjadi pada sebuah obyek penelitian.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara (*Interview*) pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber data dilakukan secara lisan dan bertatap muka langsung oleh narasumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan manajer bagian umum atau *General Affair*, bagian *Human Resources Departement* atau (HRD), dan bagian audit internal di Rumah Sakit Airlangga Jombang.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dan catatan pada Rumah Sakit Airlangga Jombang.

d. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku, dan mencari literatur mengenai tentang audit operasional dan Hospital Governance.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Pengolahan hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui penggambaran suatu gejala sosial atau sifat yang berlangsung pada saat penelitian dengan menggunakan logika mengenai data-data yang dianalisis.

Teknik analisis data merupakan proses menguraikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang kemudian hipotesis tersebut disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Apabila hipotesis tersebut diterima maka hipotesis itu berkembang menjadi sebuah teori (Sugiono, 2014: 89)

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menguraikan atau menjelaskan sebuah hasil penelitian untuk kemudian dilakukan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Hal ini digunakan untuk mengetahui audit operasional dalam implementasi Hospital Governance di Rumah Sakit Airlangga Jombang, sehingga dapat diketahui apakah masih perlu atau tidak diadakan perbaikan dalam meningkatkan sistem Hospital Governance. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data sebagai berikut :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data-data yang

dikumpulkan berupa struktur organisasi pada Rumah Sakit Airlangga Jombang, standar operasional prosedur (SOP), dan dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian.

## 2. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal pokok yang lebih fokus pada tema penelitian. Setelah informasi terkumpul, data kemudian dirangkum berdasarkan kebutuhan penelitian. Dengan cara demikian maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan tema penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian biasanya berupa uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Data yang disajikan oleh peneliti pada penelitian ini berupa uraian dan teks naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif bersifat sementara yang akan berubah apabila ditemukan data-data yang lebih akurat. Dalam penelitian kualitatif, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.